

Peningkatan Produktivitas BUMDes Barokah Desa Gredek Kabupaten Gresik

Increased Productivity of BUMDes Barokah Gredek Village, Gresik Regency

^{1*)}Moh. Agung Surianto, ²⁾Umaimah

¹⁾Program Studi Manajemen, ²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101, Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

*Email korespondensi: cakagung@umg.ac.id
No hp: ++62 81310989187

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
13/07/2021

Diterima:
28/08/2021

Diterbitkan:
01/09/2021

Program Pengabdian ini bertujuan melakukan pengembangan usaha BUMDes Barokah di Desa Gredek Kabupaten Gresik berbasis potensi lokal serta melakukan penguatan tata kelola agar kinerja BUMDes semakin baik dan berkontribusi terhadap pendapatan dan kesejahteraan segenap warga desa. Dasar perumusan tujuan program pengabdian merujuk hasil observasi (survey) dan wawancara pendahuluan dengan direktur BUMDes Barokah Desa Gredek Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik yang menyatakan keinginannya meningkatkan produktivitas sekaligus mengembangkan usaha BUMDes serta kemampuan pengelolaan administrasi keuangan agar BUMDes bisa akuntabel dan tidak menjadi lembaga money laundry. Unit usaha yang ada masih belum berbasis pengolahan produk utama desa, yakni desa pertanian yang mayoritas warganya bekerja sebagai petani padi.

Solusi dalam upaya mengembangkan usaha dan tata kelola BUMDes Barokah yaitu dengan cara: (1) (1) mengkreasikan potensi transaksi kebutuhan bahan pokok desa yang selama ini tercipta secara mandiri, akan dikelola menjadi pasar desa Gredek (2) mengkreasikan potensi waduk desa Gredek, yang selama ini berfungsi sebatas tempat irigasi dan budidaya ikan, akan dikemas menjadi wisata pemancingan dengan budidaya ikan yang ditargetkan mendatangkan wisatawan yang memiliki hobi memancing serta wisata edukasi bagi pelajar sekolah dasar ataupun playgroup dengan potensi keindahan panoraman pemandangan hamparan lahan persawahan desa..

Kata kunci: Produktivitas; Pengembangan Usaha; Tata Kelola; BUMDes

ABSTRACT

This Service Program aims to develop the Barokah BUMDes business in Gredek Village, Gresik Regency based on local potential and strengthen governance so that BUMDes' performance gets better and contributes to the income and welfare of all villagers. The basis for formulating the goals of the service program refers to the results of observations (surveys) and preliminary interviews with the director of BUMDes Barokah, Gredek Village, Sit Sampeyan District, Gresik Regency who expressed his desire to increase productivity while developing BUMDes business and financial administration management capabilities so that BUMDes can be accountable and not become a money laundry institution. The existing business units are still not based on processing the main village products, namely agricultural villages where the majority of the residents work as rice farmers. The solution in an effort to develop the business and governance of BUMDes Barokah is by:

(1) creating potential transactions for basic village needs, which have been created independently so far, will be managed as the Gredek village market

(2) creating the potential of the Gredek village reservoir, which so far has only functioned as a place for irrigation and fish farming, will be packaged into fishing tourism with fish cultivation targeted at bringing in tourists who have a hobby of fishing as well as educational tours for elementary school students or playgroups with the potential for beautiful panoramic views. village rice fields.

Keywords: *Productivity, Business Development; Governance; BUMDes*

PENDAHULUAN

Desa sudah seharusnya sebagai pusat kegiatan ekonomi produktif karena desa adalah bagian dari negara yang paling dekat dan menyentuh langsung masyarakat. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pengaturan desa diantaranya adalah bertujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan (Pasal 4 huruf h dan I UU Nomor 6 Tahun 2014).

Salah satu usaha untuk menyelesaikan masalah kemiskinan sehingga terwujud kemandirian desa yaitu melalui pendirian lembaga usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes dapat membawa perubahan positif di bidang ekonomi dan sosial (Anggraeni:2016). Realitas eksistensi kegiatan usaha yang dilakukan oleh banyak BUMDes banyak permasalahan yang timbul, mulai dari masyarakat yang masih kurang berpartisipasi, dukungan dari pihak pemerintah desa yang belum optimal dan keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan BUMDes, serta tidak berjalannya BUMDes karena permasalahan tata kelola (Setiawan: 2018).

Penelitian Prasetyo (2016) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes, masih ada kendala dengan kurangnya pengetahuan masyarakat pada program-program BUMDes, dan lebih banyak pada pembangunan fisik desa bukan bagi untuk memberdayakan masyarakat karena kendala anggaran BUMDes. BUMDes Barokah di Desa Gredek Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik merupakan salah satu dari BUMDes yang membutuhkan penguatan guna mewujudkan tujuan dari BUMDes yaitu meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat

untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa (Pasal 3 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Dasan Usaha Milik Desa).

Meningkatnya pendapatan BUMDes akan berdampak pada kontribusi bagi pendapatan desa. Seiring dengan meningkatnya pendapatan desa, maka akan berdampak positif terhadap turunnya pengangguran serta turunnya motivasi urbanisasi dari desa ke kota. Maka, penguatan BUMDes, menjadi menjadi salah satu instrument penting guna menciptakan kesejahteraan dan penguatan ekonomi di desa.

Berdasarkan survey pendahuluan dan observasi di BUMDes Barokah semangat pengelola dan pihak Pemerintah Desa serta masyarakat untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha sangatlah tinggi, akan tetapi terkendala dengan minimnya pengetahuan untuk pengembangan usaha berbasis potensi Desa Gredek dan tata kelola yang professional dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen usaha yang sehat dan berdaya saing. Menurut Imam (2020) "Kami kesulitan dalam memetakan produk unggulan Desa Gredek. Mayoritas mata pencaharian penduduk kami adalah petani padi tadah hujan"

Produktivitas hasil pertanian padi di Desa Gredek sangat baik dari kualitas maupun kuantitas. Hasil panen penduduk banyak dibeli oleh tengkulak bahkan sampai dikirim ke Banyuwangi. Hasil pertanian padi di Desa Gredek belum dilakukan pengelolaan pasca panen agar memiliki nilai tambah, tapi langsung dibeli oleh tengkulak di luar daerah dan diproses menjadi beras kemasan. Gambar 3 berikut menunjukkan potensi desa Gredek yang mayoritas warganya bertani padi.

Permasalahan lainnya adalah tata kelola usaha, unit usaha di BUM Desa Gredek belum memiliki badan hukum, pengelolaan usaha kurang profesional khususnya dalam praktik manajemen usaha yang sehat dan berdaya saing. Aspek administrasi keuangan sangat sederhana sehingga belum mampu memberikan informasi dan bertanggungjawab yang baik pada stakeholder guna pengambilan keputusan bisnis. Menurut Imam (2020) “Kami butuh meningkatkan produktivitas dan mengembangkan usaha BUMDes Kami, pengetahuan dalam administrasi keuangan BUMDes untuk pertanggung jawaban dan menghindari *money laundry*”

Beberapa hal yang perlu dikembangkan di Desa Gredek Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik yaitu perlu dikembangkan usaha yang sudah berjalan dan usaha baru yang berbasis potensi lokal desa. Selain itu pengelolaan usaha secara profesional dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen usaha yang sehat dan berdaya saing. Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi permasalahan maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah Bagaimana peningkatan produktivitas & pengembangan usaha BUMDes Barokah Desa Gredek berbasis potensi lokal?

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan, yakni tahap profiling dan pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan pengurus BUMDes Barokah Desa Gredek Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

1. Tahap *profiling*

Tahap pertama kegiatan pengabdian diawali dengan cara menggali informasi secara langsung dengan cara mengunjungi lokasi BUM Desa terkait dengan profil BUM Desa serta informasi aktivitas yang dilakukan

khususnya aktivitas usaha yang telah dilakukan dan dinamika perjalanan usaha BUM Desa yang telah dijalankan serta potensi dikembangkan berdasarkan potensi lokal desa Gredek. Penggalan informasi ini dilakukan kepada pihak BUM Desa, Kelompok Tani, Pemerintah Desa Gredek, serta pihak lain yang relevan. Kemudian dilakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan beberapa alternatif solusi dalam penguatan usaha BUM Desa Gredek baik berupa pengembangan usaha yang telah berjalan ataupun potensi usaha baru berbasis potensi lokal yaitu pertanian padi.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan setelah memperoleh profil dan aktivitas usaha dan potensi usaha, sehingga konten materi pelatihan diupayakan disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi oleh BUM Desa Gredek. Berdasarkan hasil survey pendahuluan atas permasalahan yang dihadapi maka pelatihan yang dimungkinkan relevan adalah mengadakan pelatihan peningkatan produktivitas dan pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Pelatihan ini dilakukan dengan luaran peserta (pengurus BUM Desa) mampu merumuskan dan mengeksekusi strategi peningkatan produktivitas dan pengembangan usaha yang berdasarkan potensi desa Gredek yakni pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan identifikasi potensi dilaksanakan dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung dengan Direktur dan pengurus BUMDes pada 1 Mei 2021. Hasil kegiatan profiling potensi Desa Gredek menunjukkan bahwa potensi desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani sawah padi, mampu menghasilkan yang produksi dua (2) kali panen dalam setahun. Setelah ditanami padi, sisa waktu dimusim kemarau ditanami tanaman palawija berupa jagung, kedelai dan sebagian tembakau.

Selain potensi desa dengan mayoritas pertanian tersebut sebagaimana penjelasan diatas, Desa Gredek juga memiliki Waduk yang selama ini difungsikan sebagai penampung air sebagai irigasi, dan budidaya ikan air tawar belum difungsikan untuk kepentingan lain. Hasil yang disepakati dengan pengurus BUMDes, akan diadakan pelatihan dengan

tujuan utama meningkatkan produktivitas pengurus serta mengembangkan usaha dari BUMDes Barokah yang dilaksanakan setelah bulan Ramadhan tahun 2021.

Pelatihan Peningkatan Produktivitas & Pengembangan Usaha BUMDesa Barokah. Kegiatan pelatihan dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan

pengembangan usaha BUMDes disepakati dilakukan pada 10 Juni 2021. Target peserta Pelatihan terdiri atas unsur pengurus BUMDes Barokah dan dilaksanakan bertempat di Balai Desa Gredek Kecamatan Duduksampeyan. Pelatihan dihadiri oleh 15 peserta dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Peserta Pelatihan Peningkatan Produktivitas BUMDes Barokah Desa Gredek Kecamatan Duduk Sampeyan Gresik

No	Nama	Struktur di BUM Desa Barokah
1	Ghofar	Sekretaris Desa
2	Toyyibul Imam, S.E.	Direktur
3	Khoirul Anwar	Sekretaris
4	Winda Oktaviani	Bendahara
5	Mustakim	Ketua Unit Usaha Pertanian
6	Hadi	Bendahara Unit Usaha Pertanian
7	Muhammad Syaifudin	Sekretaris Unit Usaha Pertanian
8	Mala	Ketua Unit usaha simpan pinjam
9	Yulia	Bendahara Unit Usaha Simpan Pinjam
10	Astutik	Sekretaris Unit Usaha Simpan Pinjam
11	Rohmi	Pengurus Desa Gredek
12	Sunanadar	Ketua Unit usaha Jasa Konstruksi
13	Moh Reza	Sekretaris Unit Usaha Jasa Konstruksi
14	Moh Astadi Priyanto	Bendahara Unit Usaha Jasa Konstruksi
15	Afifudin	Pengurus Desa Gredek

Sumber: Data Primer Diolah: 2021.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Produktivitas BUMDes

Bentuk pelatihan diikuti oleh peserta terbatas mengingat target peserta pelatihan dikhususkan bagi pengurus BUMDes, serta pengurus Desa dengan tujuan tercipta kesepahaman dan kesamaan persepsi tentang dukungan pemerintah Desa Gredek terhadap

program kerja BUMDesa Barokah sebagai lembaga usaha di tingkat desa dengan tujuan meningkatkan perekonomian di Desa Gredek.

Beberapa hal yang menjadi temuan potensi desa yang bisa dikembangkan dalam jangka pendek adalah;

1. Pasar Desa

Jumlah penduduk Desa Gredek sebanyak 2500 jiwa memanglah bukan jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah penduduk desa lainnya di Kabupaten Gresik. Akan tetapi kebutuhan konsumsi makanan, minuman serta sembilan bahan pokok khususnya belanja keseharian banyak dilakukan oleh para pedagang dari luar desa (*nglijo*). Para pedagang sembako, sayuran dan lainnya tersebut setiap pagi berkumpul di lokasi dekat balaidesa Gredek. Potensi transaksi perdagangan yang terjadi setiap pagi tersebut tentu menjadi menarik jika difasilitasi oleh BUMDesa dalam bentuk pasar desa. Pasar Desa akan menjadi langkah awal yang akan memberikan kontribusi pada BUMDesa berupa retribusi pedagang dan parkir dengan catatan dikelola dengan tertib dan transparan.

2. Wisata Desa

Kecenderungan kebutuhan wisata bagi penduduk di wilayah Kabupaten Gresik

dengan daya beli yang cukup tinggi, sebagai indikator UMK Gresik Tahun 2021 sebanyak Rp. 4.297 .030,- merupakan tertinggi kedua di Jawa Timur. Keberadaan waduk desa Gredek yang selama ini sebatas dibuat sebagai irigasi sawah dan budidaya ikan, menjadi potensi dikembangkan menjadi wisata pemancingan.

Hasil pelatihan, pengurus BUMDes memiliki ksepahaman dalam mengoptimalkan waduk desa menjadi wahana wisata pemancingan. Lingkungan daerah yang berupa lahan pertanian menjadi pemandangan tradisional yang bisa menarik wisata menikmati pemandangan desa sekaligus menikmati wisata pemancingan ikan yang bisa menjadi produk/progam unggulan mendatangkan orang luar ke Desa Gredek. Kedatangan wisata akan berdampak pada kebutuhan kuliner dan pengembangan wisata edukasi bagi anak sekolah dasar maupun *playgroup*.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Gredek Kecamatan Dudusampayan, berupa kegiatan pelatihan bagi pengurus BUMDes Barokah, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pengurus BUMDes dengan dukungan pemerintah Desa sepakat akan mengkreasikan potensi transaksi kebutuhan bahan pokok desa yang selama ini tercipta secara mandiri, akan dikelola menjadi pasar desa Gredek
2. Pengurus BUMDes dengan dukungan pemerintah Desa secara bersama akan

mengkreasikan potensi waduk desa Gredek, yang selama ini berfungsi sebatas tempat irigasi dan budidaya ikan, akan dikemas menjadi wisata pemancingan dengan budidaya ikan yang ditargetkan mendatangkan wisatawan yang memiliki hobi memancing serta wisata edukasi bagi pelajar sekolah dasar ataupun *playgroup* dengan potensi keindahan panoraman pemandangan hamparan lahan persawahan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Maria Rosa Ratna Sri. 2016. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES di Gunung Kidul Yogyakarta. MODUS MODUS Vol.28 (2): 155-167, 2016 ISSN 0852-1875 Halaman 155-167
- Nursetiawan Irfa. 2018. Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi BUMDES. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Vol 4, No 2, 2018. Halaman 72-81 DOI: <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v4i2.1488> Halaman 72-81

Prasetro Ratna Azis. 2016. Perana BUMDes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambom Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Dialektika Volume XI No.1 Maret 2016 Halama 86 – 100

Peraturan Gubernur Jatim Nomor 1S8/53S/KPTS/2020 tentang UMK di Jawa Timur 2021

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa